

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Yayasan Literasi Kita Indonesia

1. Sejarah Yayasan Literasi Kita Indonesia

Yayasan Literasi Kita Indonesia merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan, literasi, dan pemberdayaan masyarakat. Yayasan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 04 Tahun 2018 dan memperoleh pengesahan sebagai badan hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000026.AH.01.04 Tahun 2019.⁹⁵ Secara operasional, yayasan mulai berkembang sejak tahun 2019 dan hingga saat ini terus memperluas jangkauan kegiatan serta kontribusinya dalam perkembangan budaya literasi di berbagai daerah di Indonesia.

Latar belakang berdirinya Yayasan Literasi Kita Indonesia didasari oleh kepedulian para pendiri terhadap rendahnya budaya literasi masyarakat Indonesia serta pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Pada awal pendiriannya, kegiatan yayasan berfokus di Provinsi

95

‘Verval

Yayasan’

<https://vervalyayasan.data.kemendikdasmen.go.id/index.php/Chome/profil?yayasan_id=20811595-F0B9-4ABB-B1A8-90E57D4A1337> [accessed 13 July 2026].

Jambi sebagai pusat gerakan literasi. Seiring dengan perkembangan organisasi, cakupan kegiatan yayasan terus mengalami perluasan hingga menjangkau berbagai wilayah, seperti Rejang Lebong (Bengkulu), Padangsidempuan (Sumatera Utara), Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Sorong (Papua Barat). Perluasan wilayah tersebut menunjukkan komitmen yayasan dalam membangun jejaring literasi yang lebih luas sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di tingkat nasional.⁹⁶

Yayasan Literasi Kita Indonesia memandang bahwa literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, mengolah, serta mengevaluasi berbagai informasi yang diterima masyarakat. Pandangan tersebut menjadi semakin relevan di era digital, ketika arus informasi berkembang sangat cepat dan diikuti dengan meningkatnya penyebaran informasi yang tidak valid atau hoaks. Oleh karena itu, yayasan berupaya membangun kemampuan literasi kritis masyarakat agar mampu menyaring informasi secara objektif, logis, dan bertanggung jawab.

⁹⁶ 'Sejarah - Literasi Kita Indonesia' <<https://literasikitaIndonesia.com/sejarah/>> [accessed 13 July 2026].

Sebagai organisasi yang berorientasi pada pengembangan pendidikan, Yayasan Literasi Kita Indonesia mengembangkan berbagai program yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program-program tersebut meliputi pengelolaan taman baca masyarakat, sekolah literasi, podcast edukasi, workshop nasional dan internasional, visiting professor, bedah buku, klinik penulisan artikel ilmiah, penerbitan buku, pengelolaan jurnal ilmiah, hingga pelaksanaan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan lembaga pemerintah. Berbagai program tersebut dirancang untuk memperkuat ekosistem literasi sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat dalam mengembangkan kompetensi akademik maupun profesional.

Yayasan Literasi Kita Indonesia didirikan oleh Dr. Sumarto, M.Pd.I., Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I., dan Ade Indra Saputra, M.Kom. Bersama tim pengurus dan berbagai mitra, para pendiri berkomitmen menjadikan yayasan sebagai wadah kolaborasi dalam mengembangkan budaya literasi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program pendidikan formal

maupun nonformal yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan perkembangan zaman.⁹⁷

Dalam perkembangannya, Yayasan Literasi Kita Indonesia tidak hanya berperan sebagai organisasi penggerak literasi, tetapi juga sebagai lembaga yang menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan dan pusat pembelajaran masyarakat. Beberapa unit yang berada di bawah naungan yayasan antara lain Taman Baca Masyarakat (TBM), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), RA Tunas Literasi Qur'ani, SD Literasi Qur'ani, Rejang University, penerbit buku, serta rumah jurnal ilmiah. Keberadaan berbagai unit tersebut menunjukkan bahwa yayasan telah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang mengintegrasikan aspek literasi, pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.⁹⁸

Secara keseluruhan, keberadaan Yayasan Literasi Kita Indonesia mencerminkan komitmen organisasi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui penguatan budaya literasi. Melalui berbagai program dan jejaring kemitraan yang terus dikembangkan, yayasan berupaya menciptakan

⁹⁷ 'Sejarah - Literasi Kita Indonesia'.

⁹⁸ 'Sejarah - Literasi Kita Indonesia'.

masyarakat yang memiliki kemampuan berpikir kritis, berkarakter, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Prinsip tersebut sejalan dengan visi yayasan untuk membangun budaya yang maju melalui gerakan literasi yang berkelanjutan sebagai kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia.⁹⁹

2. Demografi Yayasan



Gambar 3.1 Yayasan Literasi Kita Indonesia

Yayasan Literasi Kita Indonesia merupakan organisasi nirlaba yang berkedudukan di Jalan Pemancar TVRI, Kelurahan Tasik Malaya, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.¹⁰⁰ Yayasan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 04 Tahun 2018 dan memperoleh

⁹⁹ 'Sejarah - Literasi Kita Indonesia'.

¹⁰⁰ 'Pendirian RA Tunas Literasi Qur'ani - Literasi Kita Indonesia' <<https://literasikitaIndonesia.com/pendirian-ra-tunas-literasi-qurani/>> [accessed 15 July 2026].

pengesahan sebagai badan hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tahun 2019. Lokasi yayasan berada pada kawasan yang mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan, literasi, penelitian, publikasi ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat.

Secara geografis, wilayah operasional utama Yayasan Literasi Kita Indonesia berada di Kabupaten Rejang Lebong. Namun demikian, pelaksanaan program yayasan tidak hanya terbatas pada wilayah tersebut. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, kerja sama kelembagaan, serta jaringan akademik, yayasan juga menjangkau masyarakat di berbagai daerah melalui penyelenggaraan pelatihan, seminar, publikasi ilmiah, pendampingan penelitian, penerbitan buku, serta kegiatan literasi berbasis digital.

Dari aspek sasaran pelayanan, Yayasan Literasi Kita Indonesia melayani berbagai kelompok masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Sasaran utama yayasan meliputi peserta didik, mahasiswa, guru, dosen, peneliti, akademisi, komunitas literasi, pelaku usaha, serta masyarakat umum yang membutuhkan layanan pendidikan dan pengembangan kapasitas.

Keberagaman sasaran tersebut menunjukkan bahwa yayasan memiliki peran sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan literasi.

3. Visi dan Misi Yayasan

Visi:

Terwujudnya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, mandiri, peduli sosial, maju, dan sejahtera bersama melalui penguatan budaya literasi yang berkelanjutan.

Misi:

- a) Menyelenggarakan seluruh kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan menghasilkan manusia yang terampil, mandiri, peduli sosial, maju, dan sejahtera bersama.
- c) Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada penguatan budaya literasi secara berkelanjutan melalui kolaborasi, peningkatan

kompetensi, pencapaian prestasi, serta dedikasi yang tinggi bagi bangsa dan negara.¹⁰¹

4. Struktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Yayasan

Struktur organisasi Yayasan Literasi Kita Indonesia disusun sebagai pedoman dalam pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap unsur organisasi sehingga pelaksanaan program kerja dapat berjalan secara efektif, efisien, dan terkoordinasi. Struktur organisasi juga berfungsi sebagai mekanisme

¹⁰¹ 'Visi & Misi - Literasi Kita Indonesia' <<https://literasikitaIndonesia.com/visi-misi/>> [accessed 13 July 2026].

pengendalian internal yang mendukung terciptanya tata kelola yayasan yang transparan, akuntabel, dan profesional.

Dalam pelaksanaan tata kelola organisasi, yayasan memiliki tiga organ utama sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Yayasan, yaitu Pembina, Pengawas, dan Pengurus. Organ Pembina merupakan organ tertinggi dalam yayasan yang memiliki kewenangan menetapkan kebijakan umum, memberikan arahan terhadap pengembangan organisasi, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yayasan.

Selanjutnya, organ Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yayasan agar seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tujuan pendirian yayasan. Pengawas juga berfungsi memberikan masukan dan rekomendasi kepada pengurus sebagai bagian dari mekanisme pengendalian organisasi.¹⁰²

Sementara itu, organ Pengurus bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan operasional yayasan sehari-hari. Kepengurusan Yayasan Literasi Kita Indonesia terdiri atas Ketua yang bertanggung jawab

¹⁰² 'Struktur Organisasi - Literasi Kita Indonesia' <<https://literasikitaindonesia.com/struktur-organisasi/>> [accessed 15 July 2026].

memimpin penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi, menetapkan kebijakan operasional, serta melakukan koordinasi dengan seluruh bidang. Dalam menjalankan tugasnya, Ketua dibantu oleh Sekretaris yang bertanggung jawab terhadap administrasi organisasi, pengelolaan dokumen, penyusunan surat-menyurat, serta pencatatan berbagai kegiatan yayasan. Selanjutnya, fungsi pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Bendahara yang bertanggung jawab mengelola penerimaan dan pengeluaran dana, melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, serta mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada pengurus dan organ yayasan.¹⁰³

Di bawah pengurus terdapat Divisi/Bidang Kelola Yayasan yang bertugas melaksanakan program-program sesuai dengan ruang lingkup kegiatan yayasan. Bidang tersebut meliputi Sistem Informasi, Teknologi dan Pengelola Jurnal, Desain Grafis dan Media, Pendidikan RA/TK, Taman Baca Masyarakat, Rejang University, Seni dan Budaya, Humas dan Sosial, Perekonomian, Kesehatan, serta Penerbitan Buku. Masing-masing bidang dipimpin oleh seorang penanggung jawab yang memiliki kompetensi sesuai

¹⁰³ ‘Struktur Organisasi - Literasi Kita Indonesia’.

bidangnya dan bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, serta evaluasi program kerja.

Keberadaan berbagai bidang tersebut menunjukkan bahwa Yayasan Literasi Kita Indonesia tidak hanya berfokus pada penyelenggaraan pendidikan formal, tetapi juga mengembangkan berbagai program yang mendukung peningkatan literasi masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan, publikasi ilmiah, penguatan ekonomi masyarakat, pelayanan kesehatan, pelestarian seni dan budaya, serta pengembangan teknologi informasi. Pembagian tugas berdasarkan bidang ini bertujuan agar setiap program dapat dilaksanakan secara lebih terarah sesuai dengan kompetensi masing-masing penanggung jawab.¹⁰⁴

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ yayasan menjadi lebih terarah. Hal tersebut diharapkan mampu mendukung terciptanya sistem tata kelola organisasi yang efektif serta memperkuat implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan Yayasan Literasi Kita

¹⁰⁴ ‘Struktur Organisasi - Literasi Kita Indonesia’.

Indonesia, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

5. Program dan Kegiatan Yayasan

Dalam mewujudkan visi dan misinya, Yayasan Literasi Kita Indonesia menyelenggarakan berbagai program yang berfokus pada pengembangan pendidikan, literasi, penelitian, publikasi ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat. Adapun program-program yang diselenggarakan oleh yayasan adalah sebagai berikut.

a) Penyelenggaraan Pendidikan Formal dan Nonformal

Yayasan Literasi Kita Indonesia menyelenggarakan pendidikan formal dan nonformal melalui beberapa unit pendidikan yang berada di bawah naungannya, yaitu RA Tunas Literasi Qur'ani, SD Literasi Qur'ani, PKBM Literasi Qur'ani, serta Rejang University. Program ini bertujuan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, literasi, karakter, dan pengembangan kompetensi peserta didik.¹⁰⁵

b) Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM)

¹⁰⁵ 'Home - Literasi Kita Indonesia' <<https://literasikitaindonesia.com/>> [accessed 13 July 2026].

Yayasan mengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai sarana untuk meningkatkan budaya membaca dan memperluas akses masyarakat terhadap berbagai sumber bacaan. Selain menyediakan koleksi buku, TBM juga menjadi pusat kegiatan edukasi dan pengembangan literasi masyarakat.

c) Pengembangan Perpustakaan Literasi

Yayasan menyediakan layanan perpustakaan pada setiap unit pendidikan, seperti Perpustakaan SD Literasi Qur'ani, Perpustakaan RA Tunas Literasi Qur'ani, dan Perpustakaan TBM Tasik Malaya. Keberadaan perpustakaan tersebut bertujuan mendukung proses pembelajaran, meningkatkan minat baca, serta memperkaya sumber referensi bagi peserta didik dan masyarakat.¹⁰⁶

d) Pelaksanaan Workshop, Seminar, Pelatihan, dan Webinar

Yayasan secara rutin menyelenggarakan workshop, seminar, pelatihan, dan webinar baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi akademik, profesional, dan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya

¹⁰⁶ 'Home - Literasi Kita Indonesia'.

pendidikan, penelitian, literasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

e) Program Visiting Professor

Yayasan melaksanakan program Visiting Professor dengan menghadirkan akademisi dan pakar dari berbagai perguruan tinggi. Program ini bertujuan memperluas wawasan akademik, meningkatkan kualitas penelitian, serta memperkuat kerja sama di bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

f) Klinik Penulisan Artikel Ilmiah

Yayasan menyelenggarakan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa, guru, dosen, dan peneliti. Program ini mencakup penyusunan artikel, penggunaan aplikasi manajemen referensi, teknik sitasi, hingga proses publikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

g) Penerbitan Buku

Melalui unit penerbitannya, yayasan memfasilitasi penerbitan berbagai jenis buku, seperti buku ajar, monograf, buku referensi, dan hasil penelitian. Program ini bertujuan mendukung diseminasi ilmu

pengetahuan dan meningkatkan produktivitas karya tulis masyarakat.¹⁰⁷

h) Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Yayasan mengelola berbagai jurnal ilmiah sebagai media publikasi hasil penelitian dosen, mahasiswa, guru, dan peneliti. Program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi yayasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas publikasi akademik.

i) Podcast Literasi Kita Indonesia

Yayasan mengembangkan media edukasi berbasis digital melalui Podcast Literasi Kita Indonesia. Program ini menyajikan berbagai informasi mengenai pendidikan, literasi, penelitian, pengembangan sumber daya manusia, serta isu-isu aktual yang bermanfaat bagi masyarakat.

j) Bedah Buku dan Diskusi Ilmiah

Yayasan secara berkala menyelenggarakan kegiatan bedah buku dan forum diskusi ilmiah sebagai media pertukaran gagasan, peningkatan budaya membaca, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis masyarakat.¹⁰⁸

k) Kerja Sama dan Kemitraan

¹⁰⁷ 'Home - Literasi Kita Indonesia'.

¹⁰⁸ 'Home - Literasi Kita Indonesia'.

Yayasan menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, perguruan tinggi, sekolah, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga swasta dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan budaya literasi. Kemitraan tersebut bertujuan memperluas jangkauan program dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan yayasan.

l) Pengabdian kepada Masyarakat

Yayasan melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, pendampingan, pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan sosial dan pendidikan. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat.

m) Pengembangan Literasi Digital

Yayasan memanfaatkan berbagai media digital, seperti website resmi, media sosial, perpustakaan digital, dan platform pembelajaran daring sebagai sarana penyebaran informasi, edukasi, serta penguatan budaya literasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.¹⁰⁹

¹⁰⁹ 'Home - Literasi Kita Indonesia'.

Berdasarkan berbagai program tersebut, dapat diketahui bahwa Yayasan Literasi Kita Indonesia memiliki ruang lingkup kegiatan yang cukup luas, tidak hanya pada bidang pendidikan formal, tetapi juga mencakup penelitian, publikasi ilmiah, literasi digital, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan jejaring kerja sama. Keseluruhan program tersebut diselenggarakan sebagai bentuk komitmen yayasan dalam mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, mandiri, peduli sosial, maju, dan sejahtera melalui penguatan budaya literasi yang berkelanjutan.

B. Sistem Pelaporan Keuangan Yayasan

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya. Bagi organisasi nirlaba, laporan keuangan dibutuhkan untuk memberikan informasi akuntansi bagi para donatur, yayasan, kreditur, anggota organisasi, dan pihak lainnya. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya.¹¹⁰ Pada organisasi nirlaba seperti Yayasan

¹¹⁰ Ni Luh De Erik Trisnawati, Ni Komang Sukreni, and Ni Made Rianita, 'Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi

Literasi Kita Indonesia, sistem pelaporan keuangan memiliki peran penting sebagai sarana pengendalian internal, pengambilan keputusan, serta media pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang berasal dari berbagai sumber, baik donasi, hibah, kerja sama, maupun sumber pendanaan lainnya.

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, literasi, penelitian, publikasi ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat, Yayasan Literasi Kita Indonesia melakukan berbagai aktivitas operasional yang memerlukan pengelolaan keuangan secara tertib dan terdokumentasi. Setiap transaksi keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran dana, dicatat berdasarkan bukti transaksi yang sah sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Proses pencatatan dilakukan secara sistematis agar seluruh aktivitas keuangan dapat ditelusuri kembali (*traceable*) dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara umum, sistem pelaporan keuangan di Yayasan Literasi Kita Indonesia dimulai dari penerimaan dana yang berasal dari berbagai sumber pendanaan. Setiap penerimaan dana didukung dengan dokumen administrasi, seperti bukti transfer, kuitansi, atau dokumen pendukung

lainnya. Selanjutnya, seluruh transaksi dicatat dalam administrasi keuangan yang dikelola oleh bendahara yayasan. Setelah proses pencatatan dilakukan, bendahara menyusun rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran dana berdasarkan periode pelaporan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, setiap unit atau program yang berada di bawah yayasan menyampaikan laporan penggunaan anggaran beserta bukti-bukti pengeluaran kepada bendahara. Bukti tersebut kemudian diverifikasi sebelum dicatat ke dalam laporan keuangan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh penggunaan dana sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan serta memiliki bukti pertanggungjawaban yang memadai. Laporan keuangan yang disusun selanjutnya disampaikan kepada Ketua Yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban internal. Proses tersebut memungkinkan pimpinan yayasan melakukan evaluasi terhadap penggunaan dana, efektivitas pelaksanaan program, serta kondisi keuangan yayasan secara keseluruhan. Selain digunakan sebagai media pertanggungjawaban internal, laporan keuangan juga menjadi dasar dalam penyusunan laporan kepada mitra kerja atau pemberi dana apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan kerja sama yang berlaku.